

TINGKAT KEMAMPUAN *FOREHAND DRIVE* PESERTA *EKSTRAKULIKULER* TENIS MEJA DI MADRASAH TSANAWIYAH SE KABUPATEN SLEMAN

THE LEVEL OF FOREHAND DRIVE ABILITY OF TENNIS TABLE EXTRACURRICULAR PARTICIPANTS AT MADRASAH TSANAWIYAH OF SLEMAN DISTRICT

Oleh: Iis Mega Efendi, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, effendimega15@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya kemampuan pukulan *forehand drive* siswa yang mengikuti *ekstrakulikuler* tenis meja di Madrasah Tsanawiyah se Kabupaten Sleman. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan pukulan *forehand drive* peserta *ekstrakulikuler* tenis meja di Madrasah Tsanawiyah se Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian *survei deskriptif kuantitatif*. Populasi dari penelitian ini adalah para peserta *ekstrakulikuler* tenis meja di Madrasah Tsanawiyah se Kabupaten Sleman yang berjumlah seluruhnya 41 peserta. Teknik Instrumen menggunakan *back board test*. Teknik analisis data menggunakan *survei* berupa *forehand drive* tes selama 30 detik yang dituangkan dalam bentuk *presentase*. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *forehand drive* peserta sangat tinggi 9,75%, tinggi 12,19%, sedang 48,78%, rendah 26,82%, dan sangat rendah 2,43%.

Kata kunci : Kemampuan Forehand Drive, Tenis Meja, Peserta Ekstrakulikuler

Abstract

The problem in this research is undetermined of drive forehand ability of the student who participate table tennis extracurricular at Madrasah Tsanawiyah of Sleman District. This study aims to determine the drive forehand ability of the student who participate table tennis extracurricular at Madrasah Tsanawiyah of Sleman District. This research is a quantitative descriptive survey research. The population of this study were participants of table tennis extracurricular at Madrasah Tsanawiyah of Sleman District with a total of 41 participants. The instrument technique was using back board test. The data analysis technique was using a survey of forehand drive tests for 30 seconds in a percentage form. The result of the research shows that the ability of drive forehand ability is very high category of 9.75%, high category 12,19%, moderate category of 48,78%, low category 26,82%, and very low category 2,43%..

Keywords: Forehand Drive Ability, Table Tennis, Extracurricular Participants

PENDAHULUAN

Tenis Meja merupakan salah satu jenis cabang olahraga yang populer. Di dalam tenis meja banyak sekali teknik-tekniknya dari *drive*, *chop*, *block*, *hit*, *smash*, *loop*, *push*, *half volley*, *side slip volley*, *flick*, *drop short*, *short cut*.

Dari semua teknik yang ada di dalam tenis meja, teknik *drive* yang sangat mempengaruhi semua teknik pukulan lainnya karena pukulan *drive* dasar dari semua pukulan yang ada di dalam tenis meja.

Sehingga *drive* sangatlah penting bagi peserta tenis meja untuk meningkatkan kemampuan teknik yang lain terutama untuk pukulan *forehand drive*, karena *forehand drive* sering kali dilatih terlebih dahulu dibandingkan dengan *backhand drive*.

Walaupun jarang di sekolah melengkapi adanya *ekstrakurikuler* tenis meja, di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Sleman ada beberapa sekolah yang mencantumkan *ekstrakurikuler* tenis meja bagi peserta yang hobi dengan olahraga tenis meja.

Kemampuan teknik *forehand drive* merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam tenis meja. Teknik ini perlu dikuasai oleh peserta ekstrakurikuler tenis meja, karena kemampuan *forehand drive* ini berhubungan erat dengan kematangan dan frekuensi latihan. Artinya, untuk mendapatkan teknik *forehand drive* yang

Tingkat Kemampuan Forehand (Iis Mega E)
baik, peserta harus berlatih dengan intensif dan terprogram.

Ketika peneliti melakukan observasi terhadap guru pendidikan jasmani di sekolah ditemukan permasalahan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler tenis meja sebagian peserta ada yang sudah diketahui tingkat kemampuan *forehand drive* dan sebagiannya lagi ada yang belum diketahui tingkat kemampuannya.

Dari permasalahan proses latihan diatas ada satu hal yang perlu diketahui, yakni pengaruh pukulan *forehand drive* terhadap tingkat kemampuan *forehand drive* pada peserta ekstrakurikuler tenis meja.

Dengan diketahui pengaruh pukulan *forehand drive* terhadap tingkat kemampuan *forehand drive* pada peserta akan didapat manfaat mengetahui pengaruh pukulan *forehand drive* terhadap tingkat kemampuan peserta secara detail sebagai dasar evaluasi terhadap program *ekstrakurikuler* yang telah berjalan, sebagai acuan dalam merencanakan program *ekstrakurikuler*, dan sebagai umpan balik bagi guru dalam kegiatan berlatih melatih.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *Deskriptif Kuantitatif*, yang menggambarkan situasi dan keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis.

Menurut Sugiyono (2006: 21), penelitian *deskriptif kuantitatif* adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode *survei* dan diukur dengan tingkat kemampuan *forehand drive*. Metode *survei* yang berarti proses mengumpulkan data yang khusus dan setepat-tepatnya maupun suatu situasi yang aktual. Dalam penelitian ini *survei* diartikan sebagai alat atau cara atau metode dalam memperoleh data dengan teknik tes.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dari tanggal 11 Mei 2016-10 Agustus 2016.

Sedangkan tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah se- Kabupaten Sleman.

Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2006: 55).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah populasi yang jumlahnya tak terhingga atau secara pasti jumlahnya tidak dapat diketahui. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta *extrakulikuler* tenis meja di MTS se Kabupaten Sleman yang berjumlah 41 peserta.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengukur tingkat kemampuan *forehand drive* dalam tenis meja diukur dengan *survei* dan *back board test* dari Nurhasan (2007: 4.9-4.11) selama 30 detik.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *deskriptif* yang dituangkan dalam bentuk presentase. Teknik analisis data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena analisis data member arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data yang akan diperoleh kemudian dianalisis.

Data yang telah diperoleh, selanjutnya diolah menggunakan skor standar dengan menghitung mean dan standar deviasi distribusi skor peserta. Rumus yang digunakan untuk menetapkan batasan nilai yang dijadikan norma adalah sebagai berikut :

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3.	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4.	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Setelah data dikumpulkan dalam kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus

persentase. Rumus persentase yang digunakan adalah :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari

F : Frekwensi

N : Jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

1. Deskripsi Data

Statistik	
N	41
Mean	21,36
Maximum	37
Minimum	9
Standar Deviasi	6,91
Median	23
Mode	24

Menurut hasil diatas dapat dibuat norma penilaian mengenai tingkat kemampuan *forehand drive* peserta ekstrakurikuler tenis meja se Kabupaten Sleman.

Perhitungan tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

N O	KELAS INTER VAL	KATEGORI	FRE KUE NSI	FRE KUE NSI REL ATIF
1	$X > 31,72$	Sangat Tinggi	4	9,75 %
2	$24,81 < X < 31,72$	Tinggi	5	12,19 %
3	$17,91 < X < 24,81$	Sedang	20	48,78 %
4	$11 < X < 17,91$	Rendah	11	26,82 %
5	$X < 11$	Sangat Rendah	1	2,43 %
	JUMLAH =		41	99,97 %

Berdasarkan table diatas bahwa secara rinci diketahui bahwa kemampuan *forehand drive* siswa sangat tinggi sebesar 9,75%, tinggi 12,19%, sedang 48,78%, rendah 26,82%, dan sangat rendah 2,43%. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori cukup, yaitu 48,78%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh hasil bahwa tingkat kemampuan *Forehand drive* pada peserta ekstrakurikuler tenis meja di Madrasah Tsanawiyah se Kabupaten Sleman sebagian besar adalah cukup. Secara rinci, seluruh peserta yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja rata - rata mereka sudah bisa melakukan pukulan *forehand drive* dengan baik sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan *forehand drive* pada peserta ekstrakurikuler tenis meja Madrasah

Tsanawiyah se Kabupaten Sleman yang sebagian besar adalah cukup.

Kemampuan *forehand drive* merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan pukulan *forehand*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa tingkat kemampuan *forehand drive* pada peserta ekstrakurikuler tenis meja di Madrasah Tsanawiyah se Kabupaten Sleman sebagian besar cukup, hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan melakukan pukulan *forehand drive* sudah tergolong cukup dan alangkah lebih baiknya lagi apabila tetap ditingkatkan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil analisis data, *diskriptif*, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, yaitu tingkat kemampuan *forehand drive* peserta ekstrakurikuler tenis meja di Madrasah Tsanawiyah Se Kabupaten Sleman dalam kategori sangat tinggi 9,75%, tinggi 12,19%, sedang 48,78%, rendah 26,82%, dan sangat rendah 2,43%.

Saran

Dari hasil kesimpulan di atas, maka saran-saran yang penelitian ajukan adalah sebagai berikut :

1. Kepada Pihak Sekolah Madrasah Tsanawiyah Prambanan.

Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada peserta, hendaknya dari pihak sekolah dan termasuk dari guru/pelatih yang mengampu diharapkan lebih memberikan pembimbingan yang lebih intensif karena mengingat banyak sekali potensi dan banyak yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja di MTS Prambanan alangkah lebih di perhatikan lagi.

2. Kepada Pihak Sekolah Madrasah Tsanawiyah Ngemplak.

Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada peserta, hendaknya dari pihak sekolah dan termasuk dari guru/pelatih yang mengampu diharapkan lebih memberikan pembimbingan yang lebih intensif karena mengingat memang di MTS Ngemplak hanya sedikit peserta yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja tetapi ada beberapa peserta yang terlihat potensinya angkat menonjol dan layak untuk lebih di kembangkn alangkah baiknya dr pihak sekolah dan dari pelatih lebih memperhatikan.

3. Kepada Pihak Sekolah Madrasah Tsanawiyah Godean.

Melihat hasil penelitian mengenai kemampuan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja pada peserta, hendaknya dari pihak sekolah dan termasuk dari guru/pelatih yang mengampu diharapkan lebih memberikan perhatian kepada anak anak yang mengikuti ekstrakurikuler tenis meja.

4. Kepada Guru Penjasorkes.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru Penjasorkes dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran permainan tenis meja di sekolah, agar hasil

evaluasi melalui tes pengukuran dapat lebih objektif.

5. Kepada Peserta Ekstrakurikuler Tenis Meja :

- a. Peserta Ekstrakurikuler hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bias menjadi pemain tenis meja yang baik.
- b. Peserta diharapkan lebih meningkatkan kemampuan pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja dengan cara latihan secara rutin.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- b. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait penguasaan teknik pukulan *forehand drive* dalam permainan tenis meja, dengan materi permainan yang lain.

Sutarmin. (2007). *Terampil Bermain Tenis Meja*. Surakarta : Era Intermedia.

DAFTAR PUSTAKA

Nurhasan. (2007). *Penilaian Pembelajaran Penjas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. (2007). *Hipotesis Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.